

ETIKA DAN KINERJA MAHASISWA

STUDENT ETHICS AND PERFORMANCE

Evi Octavia

Universitas Widyatama

evi.octavia@widyatama.ac.id

Rina Tresnawati

Universitas Widyatama

rina.tresnawati@widyatama.ac.id

Dini Verдания

Universitas Widyatama

dini.verдания@widyatama.ac.id

Abstract

This study was conducted to determine and examine the influence between ethics and student performance. This study uses primary data through a questionnaire using quantitative methods. Respondents are accounting students who take management accounting courses at Widyatama University. The data analysis used is simple linear regression analysis and processed using the SPSS 20 application by setting a significance level of 0.05 for hypothesis testing. The results of the study show that there is an influence of the application of ethics variables (X_1) and student performance (Y) on Accounting Students at Widyatama University, which is 0.731.

Keywords: *Ethics, student performance, Lecturer*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara etika dan kinerja mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer melalui questioner dengan menggunakan metode kuantitatif. Responden adalah mahasiswa akuntansi yang mengambil mata kuliah akuntansi manajemen pada Universitas Widyatama. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan menetapkan tingkat signifikansi 0,05 untuk pengujian hipotesisnya. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh variabel penerapan etika (X_1) dan kinerja mahasiswa (Y) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Widyatama, yaitu sebesar 0,731.

Kata kunci: *Etika, kinerja mahasiswa, Dosen*

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya adalah perguruan tinggi yang merupakan kunci untuk memenuhi tantangan tersebut. pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam

usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002 : 263).

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah sekolah menengah yang tidak termasuk ke dalam program wajib belajar 9 tahun. Seseorang yang ingin mendapatkan ilmu sesuai dengan minatnya akan melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi. Pada umumnya, setelah lulus dari kuliah, mereka akan melanjutkan karirnya ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Wibowo, 2015)

Survei National Association of College and Employee (NACE) di Amerika Serikat tahun 2002 mengungkapkan fakta bahwa dari 20 kriteria penting seorang juara, indikator IPK tinggi hanya menempati urutan ke-17, ternyata, menurut survei tersebut, indikator terpenting dari seorang juara adalah kemampuan komunikasi, integritas, kerja sama, dan etika. Hal senada diungkapkan Sudibyo (2016) mengenai pentingnya etika dalam dunia kerja apalagi menghadapi MEA

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa saat mengawali kariernya para lulusan perguruan tinggi kerap menemui kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Selain masalah aplikasi teori perkuliahan dalam praktik kerja, mereka juga bergelut dengan masalah komunikasi intrapersonal yang menyebabkan motivasi kerja menurun dan penurunan kualitas (Oroh, 2015) Oleh karenanya mahasiswa membutuhkan pembekalan soft skill dalam hal ini ilmu etika sebelum terjun ke dunia kerja. Kemampuan akademik saja tidaklah cukup sebagai bekal seorang mahasiswa, attitude juga sangat penting yang akan berpengaruh dalam kehidupannya (Hasanah, 2016).

Laily (2018) menyatakan sensitivitas individu dapat mempengaruhi kemampuan seorang profesional untuk berperilaku etis. Individu yang tidak mengakui sifat dasar etika dalam keputusan, skema moralnya tidak akan mengarah pada masalah etika tersebut. Jadi kemampuan untuk mengakui sifat dasar etika dari sebuah keputusan merupakan sensitivitas etika.

Permasalahan etika tengah mendapat sorotan belakangan ini terutama mengenai etika berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen, khususnya komunikasi melalui media elektronik. Beberapa universitas terkemuka di Indonesia mengeluarkan peraturan atau himbauan tentang tata cara komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen melalui *smartphone* atau perangkat elektronik lainnya. Terbitnya peraturan dan himbauan ini didorong oleh keluhan-keluhan dari dosen tentang banyaknya komunikasi dari mahasiswa via telepon, SMS, email, sampai pesan instan seperti Whatsapp, Line, dsb., yang kurang beretika. Ada *gap* yang cukup besar antara dosen dengan mahasiswa dalam memandang etika komunikasi. Perbedaan generasi, disebut-sebut menjadi alasan terciptanya kesenjangan komunikasi tersebut (Rahmawati, 2017)

Selain mengenai permasalahan etika menghubungi dosen, permasalahan lain yang berhubungan dengan pelanggaran etika yaitu diungkapkan oleh Lany (2021) mengenai menyontek pada saat ujian sepertinya bukan hal yang tabu lagi bagi sebagian kalangan mahasiswa. Terdapat dua alasan mengapa menyontek dilakukan mahasiswa yaitu faktor internal meliputi orientasi mahasiswa pada nilai bukan pada ilmu, malas berusaha, mendapatkan nilai dengan mudah, kurangnya rasa percaya diri. Faktor eksternal meliputi tuntutan nilai yang tinggi dan sanksi yang rendah. Laily anantika (2018) mengungkapkan adanya kasus-kasus pelanggaran etika yang dilakukan akuntan dan auditor dapat menyebabkan krisis kepercayaan terhadap profesi akuntansi, oleh sebab itu sanga penting untuk membekali mahasiswa akuntansi dengan pendidikan etika sejak dini untuk memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman tentang perilaku perilaku etis dan tidak etis. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh etika terhadap kinerja mahasiswa

Identifikasi Masalah

Banyaknya kasus kasus pelanggaran etika yang dilakukan mahasiswa sehingga penting untuk membekali mahasiswa akuntansi dengan Pendidikan etika sejak dini untuk

memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman tentang perilaku etis dan tidak etis.

Pertanyaan Penelitian

Apakah etika berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa

Tujuan Penelitian

untuk mengetahui Pengaruh Etika terhadap kinerja mahasiswa

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

Etika

Menurut Agus dan Ardana (2014:26) Etika berasal dari kata Yunani *ethos* (bentuk tunggal) yang berarti: tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Bentuk jamaknya adalah *ta etha*, yang berarti adat-istiadat. Dalam hal ini, kata etika sama pengertiannya dengan moral. Moral berasal dari kata Latin: *mos* (bentuk tunggal), atau *mores* (bentuk jamak) yang berarti: adat-istiadat, kebiasaan, kelakuan, watak, tabiat, akhlak, cara hidup

Kinerja

Hendri, Sembiring dan Ferine, Kiki (2018), kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat tingkat kemampuan tertentu. Sedangkan menurut pendapat Yaslis (2005:55) mengatakan bahwa pengertian kinerja adalah penampilan, hasil karya personil baik kualitas, maupun kuantitas penampilan individu maupun kelompok kerja personil, penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personil yang memangku jabatan fungsional maupun struktural tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personil di dalam organisasi.

KERANGKA BERPIKIR

Ariati (2017) menyatakan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa, selanjutnya Arifiani (2022) mengungkapkan bahwa selain memiliki kecerdasan dalam berpikir, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki etika yang baik.

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Etika terhadap Kinerja Mahasiswa

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Etika dan Kinerja Mahasiswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive dengan jumlah sampel 100 responden mahasiswa Akuntansi Manajemen Angkatan 2020. Teknik analisis data, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh

dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala Likert. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014:270). Dalam penelitian ini variabel tersebut adalah Etika (X) dan Kinerja mahasiswa (Y).

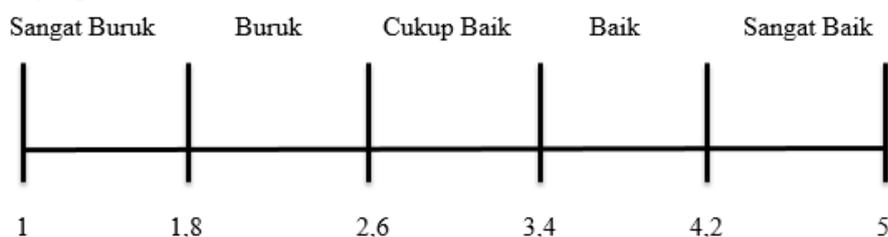
Tabel 1
Scoring Untuk Jawaban Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor/Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2014:133)

Penulis menghitung rata-rata dari setiap jawaban yang diberikan responden, serta menyajikan secara keseluruhan. Agar memudahkan penilaian dari data tersebut, maka dibuat interval sebesar 5 panjang kelas interval menurut Sudjana (2014 : 94) diperoleh dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{5-1}{5} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= 0,8 \end{aligned}$$



Gambar 1
Garis Kontinum

Uji Validitas dan Realiabilitas

Nilai validitas dan reliabilitas masing-masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai r hitung masing-masing butir pernyataan.

Tabel 2
Validitas Penerapan Etika
Validitas Penerapan Etika (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1X1	24,4673	15,553	,803	,876
P2X1	24,5794	15,454	,748	,882

P3X1	24,5140	15,630	,780	,879
P4X1	24,9626	15,923	,611	,899
P5X1	24,5327	16,553	,623	,896
P6X1	24,4486	16,476	,685	,890
P7X1	24,8131	15,153	,738	,884

Sumber: Output SPSS 21

Dari hasil Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 7 (tujuh) instrumen penerapan etika (X_1) dalam pengujian validitas data dapat dikatakan seluruhnya memenuhi uji validitas yang memenuhi standar validitas baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil seluruhnya bahwa R Hitung (Corrected Item-Total Correlation) berada di atas 0,50.

Tabel 3
Validitas Kinerja Mahasiswa (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1Y	12,8505	4,166	,814	,878
P2Y	12,8224	4,223	,829	,873
P3Y	12,7009	4,174	,841	,868
P4Y	12,6262	4,444	,708	,915

Sumber: Output SPSS 21

Dari hasil Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 4 (empat) instrumen kinerja mahasiswa (Y) dalam pengujian validitas data dapat dikatakan seluruhnya memenuhi uji validitas yang memenuhi standar validitas baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil seluruhnya bahwa R Hitung (Corrected Item-Total Correlation) berada di atas 0,50.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Etika (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	7

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel penerapan etika, dapat dilihat bahwa angka Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,901 dimana $>0,90$ maka dapat ditafsirkan bahwa variabel penerapan etika (X_1) memenuhi uji reliabilitas dengan tingkat keandala yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban responden mengenai variabel X_1 bebas dari bias dan konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Mahasiswa (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	4

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel kinerja mahasiswa (Y), dapat dilihat bahwa angka Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,911

dimana $>0,90$ maka dapat ditafsirkan bahwa variabel kinerja mahasiswa (Y) memenuhi uji reliabilitas dengan tingkat keandalan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban responden mengenai variabel Y bebas dari bias dan konsisten dari waktu ke waktu.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran mengenai Penerapan Etika

Pengukuran penerapan etika, diukur dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator utama yang digambarkan sebagai berikut:

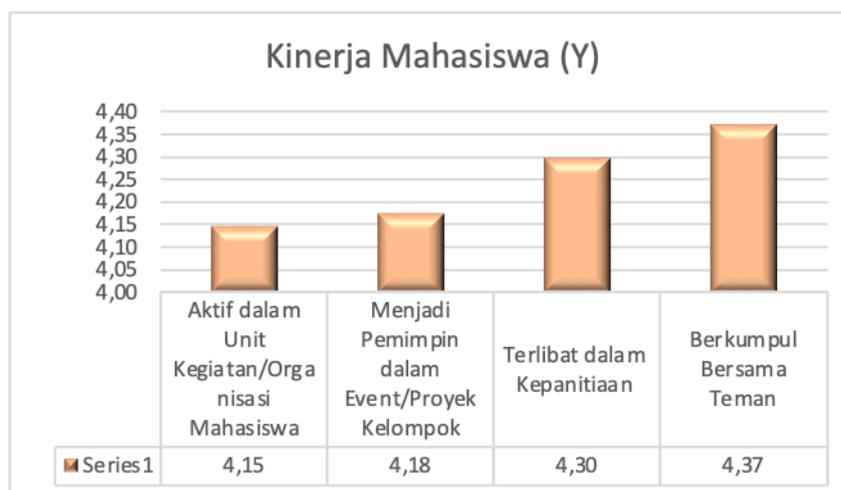


Gambar 2
Penerapan Etika

Indikator tertinggi ada pada indikator tidak melakukan tindak kecurangan, hal tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa di lingkungan Prodi Akuntansi Universitas Widyatama khususnya yang mengambil mata kuliah akuntansi manajemen mengedepankan kejujuran, dengan tidak melakukan tindak kecurangan seperti mencontek pada saat ujian maupun *mencopy* tugas teman dengan mengganti font atau nama serta nomor pokok.

Sedangkan nilai terendah ada pada indikator keberhasilan usaha mahasiswa dalam meningkatkan nilai. Hal tersebut berkaitan dengan IPK yang menjadi indikator kesuksesan mahasiswa, nilai ini menggambarkan bahwa mahasiswa beranggapan bahwa keberhasilan seseorang bukan dinilai besarnya IPK.

Kinerja mahasiswa



Gambar 3
Kinerja Mahasiswa

Indikator tertinggi pada kinerja mahasiswa yaitu indikator berkumpul bersama teman, hal tersebut berkaitan dengan kehidupan kampus yang tidak terbatas hanya di dalam kelas dan organisasi. Akan tetapi perlu adanya waktu berkumpul dan melakukan sosialisasi dengan teman. Kegiatan berkumpul bersama teman, akan meningkatkan kinerja bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa tersebut akan memiliki kepribadian yang bersahabat serta memiliki selera humor. Sedangkan nilai terendah ada pada indikator aktif di dalam unit kegiatan mahasiswa atau organisasi kemahasiswaan yang berarti mahasiswa kurang mengikuti kegiatan organisasi dalam kampus.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial
Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,731	,760
	X1	,731	1,000	,769
	X2	,760	,769	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	107	107	107
	X1	107	107	107
	X2	107	107	107

Sumber: Output SPSS 21

Penerapan Etika terhadap Kinerja Mahasiswa

Berdasarkan kepada hasil perhitungan di atas, hubungan variabel penerapan etika (X_1) dan kinerja mahasiswa (Y) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Widyatama, yaitu sebesar 0,731. Maka dapat diketahui, bahwa terdapat hubungan yang positif penerapan etika (X_1) terhadap kinerja mahasiswa (Y).

Untuk menghitung berapa besar pengaruh (kontribusi) yang diberikan oleh penerapan etika (X_1) terhadap kinerja mahasiswa (Y) dapat diketahui melalui koefisien determinasi (K_d), dengan rumus:

$$\begin{aligned} Kd &= r_s^2 \times 100 \% \\ &= 0,731^2 \times 100 \% \\ &= 53,43\% \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi (Kd) mempunyai arti bahwa pengaruh penerapan etika (X_1) terhadap kinerja mahasiswa (Y) adalah sebesar 53,43% yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan etika terhadap kinerja mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 46,57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh variabel penerapan etika (X_1) dan kinerja mahasiswa (Y) pada Mahasiswa Akuntansi Manajemen Universitas Widyatama, yaitu sebesar 0,731. Maka dapat diketahui, bahwa terdapat pengaruh yang positif penerapan etika (X_1) terhadap kinerja mahasiswa (Y).

Berdasarkan pada rekapitulasi tanggapan responden mengenai penerapan etika, keseluruhan indikator ada pada kategori baik dan sangat baik karena keseluruhan indikator berada pada interval 3,4–4,19 dan pada interval 4,20–5,00. Kondisi tersebut memberikan gambaran yang sangat baik mengenai penerapan etika pada mahasiswa Akuntansi Manajemen. Berdasarkan kepada jawaban responden, dapat diketahui indikator tertinggi ada pada indikator tidak melakukan tindak kecurangan, hal tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Widyatama mengedepankan kejujuran, seperti tidak melakukan tindak kecurangan seperti mencontek pada saat ujian maupun *mencopy* tugas teman dengan mengganti font atau nama serta nomor pokok. Hasanah (2016) mengungkapkan bahwa kemampuan akademik saja tidak cukup bagi seorang mahasiswa, namun attitude juga berpengaruh dalam kehidupannya.

Sedangkan nilai terendah ada pada indikator keberhasilan usaha dalam memperoleh nilai. Hal tersebut berkaitan dengan IPK yang menjadi indikator kesuksesan mahasiswa, nilai ini menggambarkan bahwa mahasiswa beranggapan bahwa keberhasilan seseorang bukan dinilai besarnya IPK. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ariati (2017) menyatakan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa, selanjutnya Arifiani (2022) mengungkapkan bahwa selain memiliki kecerdasan dalam berpikir, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki etika yang baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh etika terhadap kinerja mahasiswa. Adanya permasalahan kinerja mahasiswa disebabkan karena : Mahasiswa beranggapan bahwa keberhasilan seseorang bukan dinilai dari besarnya IPK dan Mahasiswa kurang aktif dalam bersosialisasi terutama dalam unit kegiatan atau organisasi mahasiswa.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ariati. 2017. Pengaruh Etika Terhadap Kinerja Mahasiswa dengan Sensitivitas Etis sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*.

- Arifiani, Rizki Amalia. 2022. Pentingnya Etika Kampus bagi Mahasiswa. www.Academia.Edu
- Choplin, Bill. 2010. 10 things employers want to you learn in college. National association of College and employers (NACE). USA
- Dewi, Herwinda Nurmala. 2010. "Persepsi Mahasiswa atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi pada Universitas Kristen Satya Wacana)". Skripsi. UKDW.
- Gustiana, Ice Sri. 2016 Etika perbankan Syariah. Palembang : noerfikri offset
- Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hartanto, Dody. 2012, Bimbingan & Konseling Menyontek : Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya, Jakarta: Indeks.
- Hasanah, Erlin. 2016. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pemahaman Ilmu Etika. UIN Raden Fatah Palembang.
- Hendri, Sembiring & Ferine, Kiki, F. (2018). Membangun Kepuasan dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Kasmir, 2011. Etika Customer Service, Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia
- Ketz, Armstrong, M. B., J. E., dan D. Owsen. 2002. Ethics Educations in Accounting: Moving Toward Ethical Motivation and Ethical Behavior, Journal of Accounting Education Ed. 21 (2003) 1 – 16
- Laily, Nujmatul dan Anantika, Nova Rifinda. 2018. Pendidikan etika dan perkembangan moral mahasiswa akuntansi, jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis vol. 13 no. 1.
- Lany. 2021. Kebiasaan Menyontek Pekerjaan Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oroh, Agustinus Nicolaas Hillebrandes (Fakultas Business Binus International). 2015. Kompas.com
- Priambudi, Ferdinandus Rio dan Sukanti sukanti. 2016. Pengaruh sensitivitas etika terhadap persepsi mahasiswa atas perilaku etis akuntan (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas negeri Yogyakarta). Journal.student.uny.ac.id. Vol 4 No 4
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Putri, Adhis Anggiany. 2015. "Ingat Sukses Bukan Sekadar IPK Tinggi! ". Kompas. Com _____Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Internet available from http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.htm. Accesed on April 10th 2008
- Rahmawati, Devi. 2017 (Pengamat sosial budaya UI). Etika Komunikasi Mahasiswa dengan Dosen, Menjembatani gap antar generasi.

- Rest, J. R. 2000. "A Neo-Kohlbergian Approach To Morality Research." *Journal of Moral education*, Vol 29.
- Rustiana. 2003. Studi Empiris Novice Accountant: Tinjauan Gender. *Jurnal Studi Bisnis.t* (2):107-123
- Risa, Nurma. 2011. "Analisis Sensitivitas Etis Mahasiswa Universitas Islam '45 Bekasi". *JRAK*, Vol. 1, No.2, Januari.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Dari Teori Ke Praktek*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan* . Yogyakarta : UNY Pers
- Shaub, M.K., Finn, D.W. and Munter, P. 1993. The Effects of Auditor Ethical Orientation.
- Sudibyoy, Yoyok Riyo (Bupati Batang). 2016. Pintar Saja Tidak Cukup, Perlu Etika Dalam Dunia Kerja. *Kompasiana.com*
- Warsiyah. 2013. Perilaku menyontek Mahasiswa Muslim (Pengaruh Tingkat Keimanan, Prokrastinasi Akademik dan Sikap terhadap Menyontek pada Perilaku Menyontek
- Wibowo, Fadhrizal Hafidi. 2015. Pentingnya Disiplin dan Etika Belajar Selama Berkuliah. www.Kompasiana.com
- Widodo, Bayu. 2017.. Pentingnya memiliki etika menuju sukses. [www. akun.biz](http://www.akun.biz)
- Yaslis, Ilyas. 2005. *Kinerja, Teori dan Penelitian*. Liberty: Yogyakarta.